

Motivasi dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan Bakso Sentul Sukaraja Bogor

Muhamad Saepudi^{1)*}, Hartanti Nugrahaningsih²⁾, Rahmat Mulyana Dali³⁾

¹⁾²⁾³⁾ Universitas Ibn Khaldun

Jl. KH. Sholeh Iskandar Km. 2 Kedung Badak Tanah Sareal Bogor, Jawa Barat, Indonesia

¹⁾ acudin070600@gmail.com

²⁾ hartanti@uika-bogor.ac.id

³⁾ rmdiht_5@yahoo.com

Jejak Artikel:

Unggah 4 September 2023;
Revisi 5 September 2023;
Diterima 8 September 2023;
Tersedia online 10 Juni 2024

Kata Kunci:

Disiplin Kerja
Karyawan
Motivasi
Pengaruh
Produktivitas

Abstrak

Indonesia memiliki jumlah populasi yang besar, sehingga memudahkan dunia usaha untuk menemukan pekerja terbaik guna meningkatkan produktivitas. Produktivitas sangat penting untuk bisnis. Oleh karena itu penting memahami elemen-elemen yang mempengaruhi produktivitas, seperti motivasi dan disiplin kerja pada pekerja. Penelitian ini sebuah tujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi dan disiplin kerja terhadap produktivitas kerja karyawan Bakso Sentul Sukaraja di Bogor dengan melakukan pendekatan sampel adalah sampel jenuh yaitu seluruh karyawan dijadikan sampel. Penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif dengan memakai kuisioner dan penelitian kepustakaan dalam pengumpulan data. melakukan penyebaran kuisioner yang diuji kelayakannya melalui uji validitas dan reliabilitas. cara menganalisis yang dilaksanakan untuk penelitian yaitu analisis korelasi, regresi linier berganda, uji determinasi, uji t dan uji f yang memperoleh hasil yaitu motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas dan nilai korelasi termasuk hubungan yaitu kuat. disiplin kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas. Hasil korelasi termasuk kategori yaitu sedang. secara bersamaan motivasi dan disiplin kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas, nilai korelasi termasuk hubungan yaitu kuat. nilai determinasi yaitu 0,405 atau 40.5 % motivasi dan disiplin berpengaruh terhadap produktivitas sedangkan 59.5% dipengaruhi faktor lain seperti lingkungan kerja, sikap atau Pendidikan. Maka berdasarkan bukti empiris bahwa produktivitas berpeluang memperkuat signifikan antara motivasi dan disiplin kerja secara masing-masing variabel X maupun secara bersamaan.

I. PENDAHULUAN

Penduduk Negara Indonesia pada tahun 2022 yaitu 275,775 jiwa. Oleh karena itu memberikan sebuah peluang bagi perusahaan untuk meningkatkan produktivitas dengan memiliki karyawan yang berkualitas. [1]

Produktivitas sangatlah penting bagi perusahaan. Menurut Rivai Zainal (2018:536) produktivitas adalah alat ukur bagi perusahaan untuk mencapai keinginan perusahaan. Perusahaan dalam mempertahankan produktivitas melalui pemberian motivasi kepada karyawan dan meningkatkan disiplin dalam bekerja.

Memberikan motivasi pada karyawan dapat memberikan dampak positif bagi produktivitas karyawan. Motivasi adalah serangkaian perilaku manusia yang didukung melalui dukungan sehingga mencapai keinginan perusahaan. [3]

Untuk meningkatkan produktivitas kerja karyawan selain memberikan motivasi juga harus melihat tingkat kedisiplinan karyawannya. Disiplin adalah Peraturan yang dibuat untuk karyawan untuk memperbaiki perilaku moral dan sikap dalam dirinya untuk mempermudah melaksanakan tugasnya.[4]

Bakso Sentul Sukaraja merupakan usaha dibidang makanan yang telah beroperasi pada tahun 1985 sampai sekarang memiliki karyawan 42 orang mengalami penurunan produktivitas karyawannya. Hal ini ditandai menurunnya penjualan pada bulan Februari 2022 dimana hal tersebut dikarenakan salah satu faktor yaitu tingkat kedisiplinan yang rendah dan kurangnya motivasi karyawan dalam bekerja dikarenakan motives' dalam bekerja hanya ingin memenuhi kebutuhan hidupnya dan juga dikarenakan memiliki Pendidikan yang terbatas.

* Corresponding author

Adapun penelitian sebelumnya mengenai produktivitas karyawan yaitu: Erpiyani [5] dalam penelitiannya mengatakan motivasi dan disiplin kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas karyawan dan menurut Fasliah dan Savitri [6] mengemukakan motivasi dan disiplin berpengaruh signifikan terhadap produktivitas. Penulis tertarik dengan permasalahan produktivitas karyawan dengan melalui motivasi dan disiplin kerja.

II. METODE

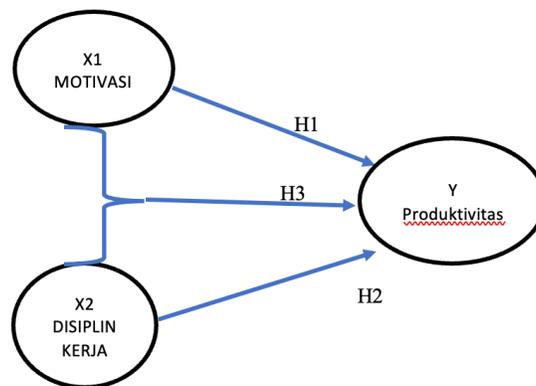
Penelitian ini menggunakan cara penelitian yaitu metode kuantitatif.

Hipotesis

Hipotesis merupakan hasil sesaat dari permasalahan penelitian yang telah ditetapkan berupa pertanyaan atau pernyataan. Pengertian Hipotesis tersebut, maka penulis merumuskan hipotesis yaitu:

- a) Motivasi terhadap Produktivitas
Penelitian sebelumnya terkait pengaruh antara motivasi serta produktivitas karyawan. Adapun Hipotesisnya yaitu Menurut Hamali [7] mengatakan berpengaruh signifikan antara motivasi terhadap produktivitas. Menurut Prawoto dan Hasyim [8] bahwa motivasi berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan. Pandangan penelitian terdahulu, maka dibuat hipotesis satu (H1) yaitu memiliki pengaruh motivasi terhadap produktivitas kerja karyawan pada Bakso Sentul Sukaraja Bogor.
- b) Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas
Hipotesis dari pengaruh disiplin kerja terhadap produktivitas dapat dilihat dari beberapa peneliti sebelumnya yaitu: Menurut Dunggjo [4] bahwa disiplin kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas karyawan. Menurut Romondor [9] bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan disiplin kerja terhadap produktivitas. Pandangan penelitian terdahulu, maka dibuat hipotesis dua (H2) yaitu memiliki Pengaruh antara disiplin kerja dengan Produktivitas kerja karyawan Bakso Sentul Sukaraja Bogor.
- c) Motivasi dan disiplin kerja terhadap produktivitas
Acuan penelitian sebelumnya menurut beberapa peneliti sebelumnya terkait pengaruh motivasi dan disiplin kerja terhadap produktivitas karyawan yaitu: Menurut Erpiyani [5] bahwa variabel independen (Motivasi dan disiplin) berpengaruh signifikan terhadap produktivitas. Menurut Fasliah dan Savitri [6] mengemukakan bahwa adanya pengaruh signifikan antara motivasi dan disiplin kerja. Pandangan penelitian terdahulu, maka dibuat hipotesis satu (H3) yaitu memiliki Pengaruh antara Motivasi dan Disiplin kerja terhadap Produktivitas Karyawan Bakso Sentul Sukaraja Bogor.

Berdasarkan hipotesis yang telah dibuat maka model penelitiannya pada gambar 1 yaitu :



Gambar 1. Model Penelitian

Populasi

Populasi merupakan semua anggota berdasarkan tempat organisasi / perusahaan dapat menjadi target objek penelitian dilihat dari segi kompleksitas objek populasi. Penelitian dalam melakukan penelitian pada Bakso Sentul Sukaraja yang menjadi sebuah populasi dengan jumlah seluruh karyawan Bakso Sentul Sukaraja yaitu 42 orang.

Sampel

Sampel merupakan memilih jumlah responden seperlunya dari populasi maka penelitian terhadap sampel dan pengertian mengenai karakteristik yang memudahkan mengaplikasikan karkteristik tersebut pada sebuah populasi. Sampel yang dipergunakan ialah sampel jenuh disebabkan total populasi kurang yaitu sebanyak 42 orang di Bakso Sentul Sukaraja Bogor. Berikut merupakan data Sumber daya Manusia Bakso Sentul Sukaraja pada Tabel 1 yaitu :

Tabel 1. Data SDM Bakso Sentul Sukaraja

Cabang Bakso Sentul Sukaraja					
Bagian	Cibinong	Sentul	Cikaret	Ciri Mekar	Setu
Kasir	1	2	1	1	1
Pelayan	1	3	2	1	2
Bagian Dapur	1	2	1	2	1
Bagian Minuman	1	2	3	2	1
Bagian Bakso	1	3	3	3	1

Sumber : Bakso Sentul Sukaraja. 2023

Pengumpulan data

Penulis mengumpulkan informasi hasil data terkait objek penelitian yang relevan untuk mempermudah proses penelitian. Adapun cara penulis dalam mengumpulkan sumber informasi data yaitu:

a) Kuisisioner

Merupakan Teknik digunakan untuk menghasikan data melalui reseponden melalui ketentuan karakteristik tertentu oleh penulis melalui sebuah pernyataan yang harus diisi oleh responden berbentuk Tulisan kemudian diolah dari hasil jawaban tersebut untuk memperoleh data dan jawaban tersebut penulis menjaga kerahasiannya.

b) Penelitian Kepustakaan

Penulis dalam melakukan penelitian nya menggunakan Teknik kepustakaan dimana berupa sumber dari buku, jurnal atau bahkan diakses dari internet untuk memperoleh kajian literatur lebih mendalam dan merujuk dari penelitian sebelumnya yang berguna untuk mempermudah penulis untuk melakukan penelitian.

Penelitian ini memiliki 2 macam variabel yaitu motivasi dan disiplin kerja sebagai X serta Produktivitas sebagai Y Adapun operasional variabel yaitu:

Tabel 2. Operasional Variabel

No	Keterangan	Makna	Elemen	Skala	Pertanyaan
1.	Motivasi (X1) Menurut Duha (2020:43)	Mengemukakan bahwa motivasi adalah sesuatu yang diberikan oleh satu pihak kepada pihak lainnya, sehingga dapat berpengaruh untuk melakukan suatu aktivitas.	Menurut Yanti dan Afandi [11] : 1) Tanggung Jawab pekerjaan. 2) Pengakuan atasan dalam prestasi kerja karyawan. 3) Kebutuhan akan rasa aman memiliki pekerjaan. 4) Kompensasi atau balas jasa. 5) Jaminan Kesejahteraan.	Ordinal	1 2 3 4 5
2	Disiplin Kerja (X2) menurut Supomo dan Nurhayati (2018:133)	Disiplin adalah alat yang digunakan para manajer untuk berkomunikasi dengan karyawanya agar dapat mengikuti aturan yang dibuat oleh perusahaan.	Menurut Juni Priansa dan supomo : 1) Pengawasan yang melekat 2) Teladan Pemimpin 3) Ketegasan 4) Keadilan 5) Malas	Ordinal	6 7 8 9 10

No	Keterangan	Makna	Elemen	Skala	Pertanyaan
3	Produktivitas (Y) Menurut Sukrispiyanto (2019:36)	Produktivitas ialah hubungan antara barang dan jasa yang dilakukan dengan menggunakan sumber masukan dengan dinyatakan rasio <i>output</i> terhadap masukan.	Menurut Sutrisno dan Bahri : 1) Rekan kerja 2) Meningkatkan hasil yang dicapai 3) Semangat Kerja 4) Pengembangan diri 5) Mutu	Ordinal	11 12 13 14 15

Uji instrumen yang dilaksanakan yaitu uji validitas dan uji realibilitas pada kuisisioner sebelum dibagikan kepada responden. Adapun metode analisis data :

1. Analisis Korelasi

- a. Korelasi parsial melihat hubungan antara variabel dengan variabel Y. Menurut Kurniawan dan Yuniarto (2016:47–48) Korelasi parsial adalah pengukuran hubungan linear antara perubahan variabel terikat dan salah satu variabel terikat dalam model regresi sedangkan menurut Bandur dan Prabowo (2021:262) Korelasi Parsial adalah suatu tes yang membantu untuk menjelaskan hubungan antara dua variabel dengan pengendalian mengenai variabel ketiga yang dipercaya berdampak mempengaruhi hubungan kedua variabel tersebut.
- b. Korelasi berganda merupakan mengetahui keterkaitan secara bersamaan antara variabel X dengan variabel Y. menurut Dessy Wulansari (2018:103) analisis korelasi berganda merupakan nilai yang memperlihatkan eratnya hubungan kedua variabel secara simultan atau lebih dengan variabel lain.

2. Analisis Regresi linier berganda

Menurut Prawoto dan Hasyim [8] mengatakan bahwa analisis ini digunakan untuk meramalkan kondisi suatu variabel.

3. Uji Hipotesis

a) Uji T

Menurut Erpiyani [5] secara parsial dilaksanakan yang melihat apakah ada pengaruh setiap variabel x secara individu terhadap variabel y dengan nilai signifikan ialah 5% (0.05).

b) Uji F

Menurut Sahir (2022:53) dengan angka kepercayaan 5% dan poin kebebasan $df = (n-k-1)$, pendekatan yang dilakukan ialah dengan menyamakan bilangan F turunan dengan F tabel, dimana n adalah total responden dan k adalah total variabel. Berikut ini adalah teori dibalik metode tersebut:

Ho : Variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Ha : Variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

4. Uji Determinasi.

Uji yang dilakukan agar memperhatikan apakah ada pengaruh antara variabel X1 dan X2 terhadap Y. Nilai koefisien determinasi pada model regresi, semakin kecil atau mendekati nilai 0, maka semakin kecil pengaruh variabel X1 dan X2 terhadap Y, atau semakin mendekati nilai R hingga 100%, maka pengaruh semua variabel X1 dan X semakin besar X2 ke Y lebih besar dalam hasil SPSS angka koefisien determinasi diperlihatkan pada tabel *model summery* dan melalui pada R *square*.

III. HASIL

Berdasarkan tanggapan 42 pegawai Bakso Sentul Sukarja yang mengisi kuesioner, dapat ditarik kesimpulan bahwa 39 orang diantaranya adalah laki-laki, 3 orang perempuan, 20 orang responden berusia antara 23 sampai 26 tahun, 17 orang tamatan Sekolah Menengah Pertama (SMP).), dan 19 responden telah bekerja antara satu hingga lima tahun.

Uji Validitas

Tabel 3. Uji Validitas

Keterangan	P	r- hitung	r-tabel	
Motivasi	XP1	,709**	,3044	Valid
	XP2	,473**	,3044	Valid
	XP3	,550**	,3044	Valid
	XP4	,555**	,3044	Valid
	XP5	,657**	,3044	Valid
Disiplin Kerja	XP6	,459**	,3044	Valid
	XP7	,705**	,3044	Valid
	XP8	,576**	,3044	Valid
	XP9	,678**	,3044	Valid
	XP10	,762**	,3044	Valid
Produktivitas	Y1	,608**	,3044	Valid
	Y2	,613**	,3044	Valid
	Y3	,671**	,3044	Valid
	Y4	,589**	,3044	Valid
	Y5	,722**	,3044	Valid

Sumber : data diolah SPSS26.23

Dapat dilihat pada tabel 3 bahwa bahwa semua butir pernyataan untuk motivasi (X1), Disiplin kerja (X2) dan Produktivitas (Y) yang berisikan total 15 pernyataan memperoleh hasil yaitu valid dengan membandingkan r hitung lebih tinggi dari pada r tabel. maka dapat dilanjutkan untuk analisis selanjutnya.

**Tabel 4. CPS dalam uji validitas
 Case Processing Summary**

	Valid		Cases Missing		Jumlah	
	total	%	Total	%	N	%
Motivasi	42	100.0%	0	0.0%	42	100.0%
Disiplin	42	100.0%	0	0.0%	42	100.0%
Produktivitas	42	100.0%	0	0.0%	42	100.0%

Sumber : hasil Diolah SPSS 26.2023

Berdasarkan tabel 4 bahwa seluruh karyawan yaitu sebesar 42 orang mengisi pertanyaan yang diberikan 100 % tanpa ada yang terlewatkan dalam uji validitas.

Uji Reliabilitas

Tabel 5. Uji Reliabilitas

NO	Jenis	Nilai Cronbach Alpha	Nilai Standar	Ket
1	Motivasi	,655	,600	Reliable
2	Disiplin Kerja	,824	,600	Reliable
3	Produktivitas	,842	,600	Reliable

Sumber : hasil diolah SPSSversi 26.23

Perolehan hasil data tabel 5 maka nilai Cronbach Alpha dari Motivasi (X1),Disiplin Kerja (X2) dan Produktivitas (Y) dinyatakan keseluruhan variabel dalam uji reliabilitas memiliki nilai diatas nilai standar yaitu Reliable maka dapat dipercaya untuk dijadikan untuk penelitian selanjutnya.

Tabel 6. CPS pada Uji reliabilitas

		CPS	
		Jumlah	%
Cases	Valid	42	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Jumlah	42	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Sumber : Hasil diolah SPSS versi 26.2023

Berdasarkan pada tabel 6 diketahui bahwa semua pertanyaan yang dijawab responden yaitu 42 orang masuk dalam uji realibel sehingga dapat melanjutkan ke pengujian selanjutnya.

Setelah dilakukannya uji validitas dan uji reliabilitas maka selanjutnya dilakukan beberapa analisis dengan melakukan penyebaran ulang kuisioner pada karyawan dengan perolehan jawaban yang terkumpul yaitu 40 dari 42 karyawan dikarenakan 2 karyawan lagi tidak mengumpulkan jawaban kuisioner.

Analisis Korelasi

Analisis Korelasi Parsial

Tabel 7. Korelasi Motivasi Terhadap Produktivitas

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.622 ^a	.387	.371	2.379

a. Predictors: (Constant), Motivasi

b. Variabel Y: Produktivitas

Sumber : Hasil Diolah SPSS versi 26.2023

Pada Tabel 7 hasil nilai korelasi yang didapat antara motivasi dengan produktivitas sebesar 0,622. korelasi memperlihatkan bahwa hubungan yang dilaksanakan antara kedua pihak bersifat satu arah yang artinya meningkatnya motivasi kerja karyawan sehingga semakin baik pula produktivitas tersebut. Berdasarkan interpretasi koefisien korelasi diperoleh nilai 0,656 termasuk perolehan nominasi kuat pada kelas rentang 0,60 – 0,79.

Tabel 8. Korelasi X2 terhadap Y

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.452 ^a	.205	.184	2.710

a. Predictors: (Constant), Disiplin Kerja

b. Variabel Y: Produktivitas

Sumber : Hasil diolah SPSS versi 26.2023

Dari Tabel 8 diperoleh nilai korelasi yang diperoleh antara disiplin kerja dengan produktivitas sebesar 0,452. korelasinya menunjukkan bahwa hubungan antara kedua belah pihak searah, artinya semakin disiplin karyawan maka produktivitasnya semakin tinggi. Berdasarkan hasil koefisien korelasi, nilai 0,452 dimasukkan ke dalam kategori memiliki hubungan sedang pada rentang kelas 0,40 – 0,59.

Analisis Korelasi Berganda

Tabel 9. Korelasi Berganda

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.637 ^a	.405	.373	2.375

a. Predictors: (Constant), DisiplinKerja, Motivasi

b. variabel Y: Produktivitas

Sumber : Hasil Diolah SPSS versi 26.2023

Perolehan data tabel 9 yang diperlihatkan bahwa hubungan motivasi (X1) dan Disiplin Kerja (X2) terhadap Produktivitas dengan nilai 0.637 dimana nilai koefisien termasuk kedalam nominasi korelasi kuat berada dalam kelas interval 0,61-0,80 dan bertanda Positif yaitu menunjukkan searah. Maka dapat disederhanakan bahwa motivasi dan disiplin kerja berpengaruh terhadap produktivitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Perolehan hasil data SPSS 26 bahwa nilai Konstanta adalah 6.354 dan nilai koefisien $X_1 = 0,529$; $X_2 = 0.185$ maka memperoleh hasil persamaan regresi nya adalah sebagai berikut:

$$Y = 6.354 + 0,529 X_1 + 0.185 X_2$$

1. Nilai Koefisien konstanta sebesar 6. 354 dengan nilai positif. Maka hal ini memperlihatkan motivasi dan disiplin kerja dianggap konstan terhadap produktivitas karyawan Bakso Sentul Sukaraja.
2. Koefisien regresi motivasi (X1) sebesar 0.529 maka memperlihatkan bahwa setiap memiliki peningkatan (penurunan) satu poin motivasi (X1) akan menaikkan (menurunkan) produktivitas karyawan sebesar 0.529
3. Angka koefisien regresi disiplin kerja (X2) sebesar 0.185. Maka hal ini memperlihatkan bahwa setiap memiliki peningkatan (penurunan) satu poin disiplin kerja (X2) akan menaikkan (menurunkan) produktivitas karyawan 0.185.

Uji Hipotesis

Uji Parsial

- a) Hipotesis 1 : Motivasi (X1) berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas (Y) pada karyawan Bakso Sentul Sukaraja.

Perolehan hasil pada output SPSS 26 bahwa nilai Signifikan (Sig) pada Motivasi (X1) ialah sebesar 0,000. Hal ini memperoleh nilai sig. $0,000 < 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa H1 diterima. Untuk t_{hitung} motivasi (X1) adalah 4.898 maka nilai $t_{hitung} 4.898 > t_{tabel} 2.026$ yang artinya bahwa H1 diterima maka dapat dinyatakan motivasi (X1) berpengaruh signifikan terhadap produktivitas karyawan di Bakso Sentul Sukaraja.

- b) Hipotesis 2 : Disiplin Kerja (X2) berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas (Y) pada karyawan Bakso Sentul Sukaraja.

Perolehan hasil data *Output* SPSS 26 bahwa angka Signifikan (Sig) pada disiplin kerja (X2) adalah 0,003. Hal ini memperlihatkan angka sig $0,003 < 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa H2 diterima. Untuk t_{hitung} disiplin kerja (X2) adalah 3.127 maka nilai $t_{hitung} 3,127 > t_{tabel} 2.026$ yang artinya bahwa H2 diterima maka dapat dikatakan bahwa disiplin kerja (X2) berpengaruh signifikan terhadap produktivitas karyawan di Bakso Sentul Sukaraja.

Uji Secara Simultan

Tabel 10. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	142.308	2	71.154	12.617	.000 ^b
	Residual	208.667	37	5.640		
	Total	350.975	39			

a. Variabel Y: Produktivitas

b. Predictors: (Constant), DisiplinKerja, Motivasi

Sumber : diolah SPSS 26. 2023

Perolehan hasil pada tabel 10 maka memperlihatkan angka signifikan F sebesar 12.617 dan nilai F_{tabel} adalah $2,38 = 3.24$. dapat disimpulkan memperlihatkan angka signifikan sebesar $0.000 < 0.05$ dan nilai F_{hitung} adalah $12.617 > F_{tabel} 3.24$ yang berarti bahwasanya secara bersama variabel motivasi (X1) dan disiplin kerja (X2) berpengaruh signifikan terhadap produktivitas karyawan Bakso Sentul Sukaraja secara simultan dapat diterima.

Uji Determinasi

Tabel 11. Uji Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.637 ^a	.405	.373	2.375	

a. Predictors: (Constant), DisiplinKerja, Motivasi

b. variabel Y : Produktivitas

Sumber : Data diolah SPSS versi 26 2023

Perolehan pada data *output* SPSS 26 pada tabel uji determinasi bahwa angka Koefisien R *square* (R^2) sebesar 0,405 maka penelitian ini terdapat pengaruh Motivasi (X1) dan Disiplin kerja (X2) terhadap Produktivitas memiliki nilai 0,405 atau 40.5% dan sisa nilai 59.5 % dipengaruhi beberapa faktor lainnya yang tidak disebut dan tidak dimasukkan pada penelitian ini contohnya lingkungan kerja, pendidikan dan sikap.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan perolehan data yang dilaksanakan penelitian maka pengaruh motivasi (X1) dan disiplin kerja (X2) terhadap Produktivitas (Y) kerja pada pekerja Bakso Sentul Sukaraja dengan total 42 karyawan terdapat kesimpulan yaitu Motivasi (X1) berpengaruh signifikan terhadap produktivitas (Y), dihasilkan angka T hitung (4.898) > T tabel (2.026) memperoleh signifikansi $0.00 < 0.5$ artinya H_0 1 ditolak dan H_a 1 diterima dengan memiliki hubungan kuat. Disiplin kerja (X2) berpengaruh signifikan terhadap produktivitas (Y) pekerja yang diperlihatkan dengan nilai T hitung (3.127) > T tabel (2.026) dengan nilai signifikansi $0.03 < 0.5$ artinya H_0 2 ditolak dan H_a 2 diterima dengan memiliki hubungan sedang. Variabel bebas jika diuji secara bersamaan serta waktu yang sama berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan dengan dibuktikan nilai F hitung (12.617) > Ftabel (3.24) dengan signifikannya 0.000 diartikan bahwa H_0 3 ditolak dan H_a 3 diterima dengan memiliki hubungan kuat. Adapun hasil uji determinasi bahwa penelitian ini terdapat pengaruh Motivasi (X1) dan Disiplin kerja (X2) terhadap Produktivitas karyawan memiliki nilai 0,405 atau 40.5% dan sisa nilai 59.5 % dipengaruhi beberapa elemen lainnya yang tidak disebut dan tidak dimasukkan contohnya lingkungan kerja, pendidikan dan sikap.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] badan pusat Statistik, “jumlah penduduk indonesia.” [Online]. Available: <https://www.bps.go.id/indicator/12/1975/1/jumlah-penduduk-pertengahan-tahun.html>
- [2] V. Rivai zainal, S. Basalamah, and Suwanda, *pengembangan karir sumber daya insani untuk perusahaan*, Asli. sidoarjo: indomedia Pustaka, 2018.
- [3] Wibowo, *manajemen kinerja*, 5th ed. depok: PT. RajaGrafindo Persada, 2017.
- [4] mardjan Dunggio, “Semangat Dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Pt.Jasa Raharja (Persero) Cabang Sulawesi Utara,” vol. 1, no. 4, pp. 523–533, 2013.
- [5] R. Erpiyani, “Pengaruh Motivasi dan Disiplin terhadap produktivitas kerja karyawan Sekolah Alam Al-Giva Bogor,” 2021.
- [6] R. Faslah and M. T. Savitri, “PENGARUH MOTIVASI KERJA DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA PADA KARYAWAN PT. KABELINDO MURNI, Tbk.,” *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis (JPED)*, vol. 1, no. 2, pp. 40–53, 2017, doi: 10.21009/jped.001.2.3.
- [7] A. Y. Hamali, “Pengaruh Motivasi terhadap Produktivitas Kerja: Studi Kasus pada PT X Bandung,” *The Winners*, vol. 14, no. 2, p. 77, 2013, doi: 10.21512/tw.v14i2.647.
- [8] A. Prawoto and W. Hasyim, “Pengaruh Motivasi Kerja , Disiplin Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktifitas Kerja Pada Pt Manufakturing Cikarang,” vol. 5, no. 3, pp. 276–286, 2022.
- [9] V. W. Rumondor *et al.*, “MOTIVASI, DISIPLIN KERJA, DAN KEPEMIMPINAN TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA PADA BADAN KEPEGAWAIAN DAN DIKLAT DAERAH MINAHASA SELATAN,” vol. 1, no. 4, pp. 1042–1052, 2013.
- [10] T. Duha, *Motivasi untuk Kinerja*. yogyakarta: CV. Budi Utama, 2020.
- [11] N. Yanti, *MSDM (Pengembangan SDM ERA DIGITAL)*. bandung: CV. MEDIA SAINS INDONESIA, 2022.
- [12] R. Supomo and E. Nurhayati, *manajemen sumber daya manusia*, 1st ed. Bandung: Penerbit Yrama widya, 2018.
- [13] Sukrispiyanto, *manajemen sumber daya manusia*, 1st ed. sidoarjo: indomedia Pustaka, 2019.
- [14] R. Kurniawan and B. Yuniarto, *analisis regresi dasar dan penerapannya dengan R*. jakarta: kencana, 2016.
- [15] A. Bandur and H. Prabowo, *Penelitian Kuantitatif metodologi, Desain , dan Analisis data dengan SPSS, AMOS & Nvivo*, Pertama. jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media, 2021.
- [16] A. Dessy wulansari, *aplikasi statistika parametrik dalam penelitian*, Cetakan II. yogyakarta: Pustaka Felicha, 2018.
- [17] S. H. Sahir, *Buku ini di tulis oleh Dosen Universitas Medan Area Hak Cipta di Lindungi oleh Undang-Undang Telah di Deposit ke Repository UMA pada tanggal 27 Januari 2022*. 2022.